



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
BIREUEN- ACEH

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA

2024-2029





YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)

SK. MENRISTEKDIKTI NO. 342/KPT/I/2019

Kampus Utama, Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Bladeh Bireuen - Aceh, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com
Kampus Lhokseumawe Jl. Medan - Banda Aceh, Sp. Alue Awa, Lhokseumawe, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA NOMOR : 335/UNIKI/IV/PD/2024

T E N T A N G

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI) BIREUEN TAHUN 2024-2029

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan dan pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2024-2029, diperlukan menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2024-2029;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia tentang Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2024-2029.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
4. Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang SN-Dikti;
6. Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Kepmendikbud No.210/M/2023 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama PT dan Lembaga Pendidikan Tinggi;
8. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
9. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
10. Akte Notaris Tri Yuliza, S.H. Nomor : 89 Tanggal 31 Januari 2007 dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-1684.AH.01.02.Tahun 2008 Tanggal 25 April 2008;
11. Surat Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor : 342/KPT/I/2019 Tanggal 30 April 2019 Tentang Pendirian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen;
12. Statuta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
13. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 003/SK/YKB/I/2021 Tanggal 23 Januari 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Nomor: 192/UNIKI/PP/2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2019-2024.
2. Keputusan Rapat Pleno Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia pada 18 Maret 2024 Tentang Pembahasan Visi, Misi dan Tujuan serta Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2024-2029.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Tahun 2024-2029 sebagaimana dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Berdasarkan Penetapan Poin Pertama, diharapkan pada segenap sivitas Akademika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) berkewajiban untuk memahami dan melaksanakan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);
- Ketiga : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



DITETAPKAN DI : BIREUEN
ON TANGGAL : 01 APRIL 2024
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA

Rektor

Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si
NIP. 19670413 200112 1 001

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Kebangsaan Bireuen;
2. Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);
3. Para Wakil Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);
4. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM);
5. Para Dekan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya yang memungkinkan kami menyelesaikan Dokumen Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) pada tahun 2024 ini. Dokumen ini menjadi pedoman bagi pengelola unit kerja dan civitas akademika UNIKI dalam merancang serta melaksanakan program dan kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Rencana strategis dan kinerja UNIKI ini dilengkapi dengan indikator kinerja dan target pencapaian untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi secara rutin, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Lahirnya Renstra UNIKI menunjukkan kesiapan institusi dalam memberikan layanan pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis dan Kinerja UNIKI. Penyelesaian dokumen ini tentu tidak akan optimal tanpa dukungan dari berbagai pihak. Akhirnya, kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, segala masukan yang konstruktif akan sangat berguna untuk penyempurnaan dokumen ini. Sebagai penyusun, kami memahami bahwa masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan maupun tata bahasa yang digunakan.

Bireuen, April 2024

Tim Taskforce

DAFTAR ISI

Contents

1. PENDAHULUAN	4
A.Dasar, Fungsi, dan Tujuan	4
B.Latar Belakang.....	6
C.Sejarah Yayasan Kebangsaan Bireuen dan PTS	9
D.Sistem Pendidikan	10
E. Pengelola dan Pelaksana Administrasi serta Unsur Penunjang	10
II. DASAR PERENCANAAN RENSTRA.....	12
III. PENYUSUNAN RENSTRA 2024-2029	14
A.Model Pendekatan Renstra	14
B.Maksud dan Tujuan Renstra	15
IV. EVALUASI DAN ANALISIS SWOT.....	16
A.Evaluasi Capaian Kinerja 2019-2024	16
B.Analisis Kekuatan Lingkungan Internal.....	17
C.Analisis Kelemahan Lingkungan Internal.....	17
D.Analisis Peluang Lingkungan Eksternal.....	18
E. Analisis Ancaman Lingkungan Eksternal	19
V. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNIKI	20
A.Perumusan Visi Misi dan Tujuan.....	20
B. Visi dan Misi UNIKI (UNIKI) Bireuen	21
C. Tujuan UNIKI (UNIKI).....	21
VI. STRATEGI PENGEMBANGAN	23
A.Strategi Misi I.....	23
B.Strategi Misi II.....	25
C.Strategi Misi III	27
D.Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....	29
E. Pengembangan Lembaga/Organisasi	30
F. Pengembangan Kemahasiswaan	31
G.Pengembangan Pusat Pendidikan.....	31
H.Pengembangan Pencitraan dan Keunggulan Lembaga.....	32
I. Pengembangan Kerja Sama	33
VII. RENCANA STRATEGIS DAN KINERJA UNIKI TAHUN 2024-2029.....	34
A.INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI.....	35
B.RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BERDASARKAN 9 KRITERIA	39
1. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Integritas Visi, Misi, dan Tujuan	40

2. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama dan Indikator Kinerja Utama	45
3. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa.....	51
4. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas dan Manajemen Sumberdaya Manusia	54
5. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Keuangan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana	59
6. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pendidikan	63
7. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Penelitian	67
8. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	71
b. Peningkatan Relevansi dan Dampak Program	71
9. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian	75
10. Indikator kinerja tambahan	79
VIII. PENUTUP	81

1. PENDAHULUAN

A. Dasar, Fungsi, dan Tujuan

Perguruan tinggi Indonesia akan menghadapi berbagai tantangan besar yang perlu mendapat perhatian serius semua komponen bangsa dengan bijaksana. Globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi Informasi adalah dua kekuatan besar yang sangat mempengaruhi dunia perguruan tinggi Indonesia. Kalau lembaga pendidikan tinggi nasional tidak mampu merespon tantangan globalisasi ini dengan memadai, diperkirakan lembaga tersebut tidak akan mampu mempertahankan eksistensinya di masyarakat, dan secara pelan tetapi pasti akan kehilangan kepercayaan dan peranannya.

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang secara normatif bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi adalah lembaga yang paling merasakan tuntutan sosial untuk perubahan global tersebut. Dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan masyarakat yang memerlukan ilmu pengetahuan baru yang berbasis teknologi informasi, bioteknologi serta ilmu-ilmu multidisiplin lainnya dari hasil riset akan menuntut perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka akan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih tinggi (Eddy Soegoto Soeryanto, 2008. *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu).

Harus disadari, bahwa perwujudan kemandirian suatu bangsa hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berkeadilan. Pendidikan tinggi harus dapat berfungsi sebagai katalisator pembangunan nasional diberbagai bidang. Pendidikan tinggi harus dapat menghasilkan tenaga terdidik yang cakap, kreatif, dan profesional agar menjadi pelaku-pelaku ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan Tujuan Renstra Pendidikan Tinggi 2010-2014 nomor tiga, yaitu ketersediaan pendidikan tinggi indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa, Ditjen Dikti yakin bahwa hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan adalah kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat yang terus menerus bergerak ke depan, sehingga wajar jika kualitas penelitian mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh UNIKI (UNIKI) Bireuen berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Keputusan Mendikbud Nomor 0339/U/1994 tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Mendiknas Nomor: 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dapat diselenggarakan oleh pemerintah (PTN) dan masyarakat (PTS). Keberadaan PTS dibenarkan oleh pemerintah karena dilindungi oleh Undang-Undang, seperti disebutkan dalam pasal 54, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/tahun 2003 bahwa:

“Dalam penyelenggaraan pendidikan pemerintah membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut sebagai mitra pemerintah”

Selanjutnya disebutkan dalam pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, bahwa:

“Lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah disebut Perguruan Tinggi Negeri sedangkan yang diselenggarakan oleh masyarakat disebut Perguruan Tinggi Swasta”

Universitas Swasta merupakan salah satu bentuk Perguruan Tinggi Swasta disamping Institut, Sekolah Tinggi, akademi dan Politektik Swasta. Universitas Swasta sebagai sub sistem dari pendidikan nasional, dimana status keberadaannya dibawah tanggung jawab pemerintah yang diatur oleh kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraannya. Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang

Pendidikan Tinggi, pasal 58 ayat (1) disebutkan bahwa: "Universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, profesional dan/atau vokasi".

B. Latar Belakang

Rencana strategis (Renstra) UNIKI 2024-2029 merupakan kelanjutan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIKI. Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman dalam mengantisipasi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi dunia yang global dan era informasi memasuki era industri 4.0 yang transparan, dengan juga melihat kebutuhan lokal yang ada. Persaingan yang dihadapi juga semakin ketat, karena banyaknya pilihan yang tersedia bagi masyarakat guna melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Persaingan antar perguruan tinggi tidak dianggap sebagai ancaman, melainkan sebagai tantangan dan peluang, yang harus dihadapi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional, merupakan subsistem dari pembangunan nasional dan mempunyai peran utama dalam mengelola pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia sebagai kekuatan sentral dalam proses pembangunan bangsa. Lebih mendalam tertuang dalam Pasal 4 ayat (1) bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi

dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman.

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dengan visinya: “Tahun 2030 menjadi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang Professional, Unggul, Enterpreuner, Mandiri, Islami dan Memiliki Daya Saing”. Dan Misinya yakni:

1. Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma
4. Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang S-2, S-1 dan Diploma. Berdasarkan surat izin penyelenggaraannya melalui SK Menristekdikti No. 243/KPT/I/2019, bahwa keberadaan UNIKI adalah hasil penggabungan 3 (tiga) sekolah Tinggi sebelumnya, yakni STIE Kebangsaan dan STIH Kebangsaan dibawah Yayasan Kebangsaan Bireuen, dan STMIK Bina Bangsa Lhokseumawe di bawah Yayasan Bina Bangsa Lhokseumawe. Adapun Fakultas dan nama Program Studi yang dijalankan, serta gelar lulusan telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/Kpt/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi.

Adapun Fakultas dan Program studi di bawah UNIKI adalah:

	Nama Prodi dalam	Nama Prodi	Program			
Fakultas	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	D3	S1	S2	Gelar
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	<i>Management</i>		√		SE / S.M
	Akuntansi	<i>Accounting</i>		√		SE /S.Ak
	Manajemen	<i>Management</i>			√	M.M
Hukum Syariah	Hukum	<i>Law</i>		√		S.H
	Paralegal	<i>Paralegal</i>	√			A.Md
	Informatika	<i>Informatics</i>		√		S. Kom
Komputer dan Multimedia	Teknologi Informasi	<i>Information Technology</i>	√			A.Md
	Manajemen Informasi	<i>Information Management</i>	√			A.Md
Pertanian dan Perternakan	Sains Pertanian	<i>Agricultural Science</i>		√		S. P
	Peternakan	<i>Animal Husbandry</i>		√		S. Pt
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Jasmani	<i>Physical Education</i>		√		S. Pd
	Pendidikan Seni Pertunjukan	Arts Education		√		S. Pd
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh	Acehnese Language Education		√		S. Pd
Teknik	Teknik Sipil	technique		√		S. T
Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Islamic education		√		S. E
	Ekonomi Syariah	Sharia economics		√		S. Pd

C. Sejarah Yayasan Kebangsaan Bireuen dan PTS

Yayasan Kebangsaan Bireuen berada di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Yayasan yang dipimpin oleh Hj. Nuryani, Rachman, S. Pd., M.M sebagai Ketua Yayasan, dan Dr. H. Amiruddin Idris, SE., M. Si, sebagai Pembina. Yayasan ini didirikan pada 12 Muharram 1428 H, bertepatan dengan tanggal 31 Januari 2007 M dengan Akte Notaris Tri Yuliza, SH Nomor: 89 / 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-1684.AH.01.02 tanggal 25 April 2008, dengan tujuan mengembangkan dunia pendidikan yang dapat dinikmati seluruh anak Bangsa.

Dalam kiprahnya, Yayasan Kebangsaan Bireuen, mendapat dukungan moril dari Pemerintah Daerah, khususnya Pemda Kabupaten Bireuen untuk membuka Perguruan Tinggi, yang bernama Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen (PTKB). Sejak tahun 2008 sampai saat ini, PTKB baru memfokuskan diri untuk membuka dan mengembangkan pendidikan tinggi bidang ekonomi berupa STIE Kebangsaan, dan Hukum di bawah STIH Kebangsaan Bireuen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Kebangsaan Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 228/D/O/2008. Saat ini telah membuka 3 (tiga) program studi jenjang Strata-1 yakni Program Studi Manajemen, dan Akuntansi, dan jenjang Magister (S.2) yakni Magister Manajemen. Keberadaan STIE Kebangsaan di tengah masyarakat Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, didasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk memperoleh Pendidikan tinggi yang dapat dijangkau dan program yang sangat dibutuhkan untuk percepatan membangun daerah dalam mengantisipasi otonomi daerah. Kemudian berdasarkan SK Menristekdikti Nomor 112/KPT/I/2016, berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Kebangsaan Bireuen, dengan 2 program studi, yakni Hukum (S.1) dan Paralegal (D.3).

Kemudian berdasarkan program Kementerian Ristek Dikti, pada tahun 2018, Yayasan Kebangsaan Bireuen bersama Yayasan Bina Bangsa Lhokseumawe, menggabungkan pengelolaan Perguruan Tinggi yang ada di kedua Yayasan tersebut, menjadi satu yakni Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), dan telah memiliki SK Menristekdikti pada tanggal 30 April 2019. Pengembangan Fakultas dan Prodi yang dikelola UNIKI selanjutnya, bertambah, yakni: 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (PS.

Manajemen dan PS Akuntansi), 2. Fakultas Hukum dan Syariah (PS Hukum dan PS Paralegal), 3. Fakultas Komputer dan Multimedia (PS Informatika jenjang S1, PS Teknologi Informasi, D.3, dan PS Manajemen Informatika jenjang D.3), 4. Fakultas Pertanian dan Peternakan (PS Sain Pertanian, PS Peternakan), 5). Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (PS Pendidikan Jasmani), 6. Fakultas Teknik (PS Teknik Sipil), 7. Fakultas Agama Islam (PS Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah).

D. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan dan Pengajaran pada UNIKI (UNIKI) dilaksanakan menurut Sistem Kredit Semester (SKS). Satu semester antara 16-18 minggu kegiatan kuliah dan kegiatan terjadwal lainnya, termasuk minggu-minggu evaluasi. Program Pengajaran yang dilaksanakan adalah Program Sarjana atau Strata satu (S-1). Program Diploma 3 (D.3), dan Program Pascasarjana (S.2).

Untuk memperoleh Ijazah S-1 lama belajar yang dijadwalkan 4 (empat) tahun dan tidak boleh melebihi dari 7 (tujuh) tahun, dengan total beban 144-148 SKS. Untuk memperoleh Ijazah Ahli Madya jenjang D-3, lama belajar yang dijadwalkan 3 (tiga) tahun dan tidak boleh melebihi dari 5 (lima) tahun, dengan total beban 108 - 112 SKS. Dan untuk memperoleh Ijazah S-2 lama belajar yang dijadwalkan 2 (dua) tahun dan tidak boleh melebihi dari 4 (empat) tahun, dengan total beban 44 - 48 SKS.

Kurikulum dan Silabus pada UNIKI (UNIKI) ditetapkan dengan mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum lokal, disertai penambahan dan kesesuaian antara teoritik dengan praktek di lapangan. Kurikulum akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar dewasa ini agar selalu *up to date* dan memiliki kualitas bagi lulusan pada setiap program studi. Kurikulum mengacu pada keinginan memiliki Lulusan yang berkemampuan: *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

E. Pengelola dan Pelaksana Administrasi serta Unsur Penunjang

Pengelola pendidikan terdiri atas Rektor, dan tiga Wakil Rektor, yakni Bidang Akademik dan Kerjasama, Bidang Umum dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kehumasan. Untuk mengelola setiap fakultas, dipimpin oleh seorang Dekan dan Wakil Dekan. Dalam menjalankan pendidikan setiap program studi, diangkat masing-masing seorang ketua Prodi. Dan dalam membantu administrasi lembaga dijalankan oleh Pelaksana

administrasi dan Unsur Penunjang. Pelaksana administrasi terdiri atas pelaksana administrasi akademik, pelaksana administrasi keuangan dan umum, dan administrasi kemahasiswaan. Serta tiga unsur penunjang berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu UPT SIM dan Laboratorium dan UPT Perpustakaan, serta UPT LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

II. DASAR PERENCANAAN RENSTRA

Rencana Strategis pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) 2024-2029, Selanjutnya disebut Renstra memiliki orientasi utama, yaitu (1). Menghasilkan lulusan yang bukan hanya dari banyaknya (kuantitatif), melainkan yang utamanya yang berkualitas, guna memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia bidangnya yang diperlukan oleh daerah di tingkat lokal Kabupaten Bireuen, tingkat Regional Provinsi Aceh, serta ditingkat nasional yang sedang membangun ini. Sesuai dengan mottonya, UNIKI menciptakan alumni yang PUEI (**P**rofesional dan **U**nggul dalam bidangnya, berjiwa **E**ntrepreneurship, dan memiliki moral yang **I**slami).

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan tujuan pendidikan tinggi adalah: (1) Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (2) Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan PT sesuai PP Nomor 30 Tahun 1990, dan UU Nomor 2 tahun 1989, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, maka UNIKI dari tahun ke tahun perlu menunjukkan adanya peningkatan hasil kerja atau kinerjanya (*performance*).

Hasil kerja UNIKI tentu diperoleh dari serangkaian aktivitas organisasi mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pencapaian kinerja UNIKI tentu sebelumnya didahulukan oleh adanya pengukuran kinerja dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian seorang dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerjanya.

Memasuki milenium ketiga, kualitas sumber daya manusia yang berkualitas unggul lebih dibutuhkan lagi, berkenaan dengan semakin terintegrasinya perekonomian negara-negara di dunia dan globalisasi yang sedang terjadi sekarang ini. Oleh karena itu, sesuai dengan harapan DIKTI, bahwa perguruan tinggi di Indonesia termasuk UNIKI (UNIKI) harus dapat dengan cepat beradaptasi untuk menghasilkan tenaga akademik dan profesional, berilmu pengetahuan, menguasai teknologi, dan informasi yang diperlukan dalam pembangunan Bangsa secara nasional, sekaligus mampu bersaing secara global/mendunia.

Secara institusional perguruan tinggi juga harus mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitasnya.

Kualitas lulusan ditentukan oleh aspek organisasi, pelaksana akademik, fasilitas, sarana dan prasarana yang andal, agar UNIKI dapat menjadi perguruan tinggi sebagai pusat penelitian (*research center*), pusat pengembangan ilmu pengetahuan (*science center*), dan pusat pemberdayaan sumberdaya manusia yang menghasilkan calon-calon entrepreneur yang berkarakter, agar dapat mandiri di masyarakat.

III. PENYUSUNAN RENSTRA 2024-2029

A. Model Pendekatan Renstra

Rencana Strategis (*strategic plan*) adalah rencana yang dirancang untuk memenuhi sasaran organisasi secara luas. Strategi merupakan suatu program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi, dan merespons situasi lingkungan sepanjang waktu. Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Adapun manajemen strategis adalah proses manajemen yang mencakup penyertaan organisasi dalam membuat rencana strategis dan kemudian bertindak berdasarkan rencana tersebut.

Renstra UNIKI menggunakan pendekatan SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*), yang berarti menggunakan pendekatan dan tinjauan berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal UNIKI. Peluang, dan ancaman yang berkemungkinan di hadapi dari eksternal lembaga.

Pendekatan ini diambil, karena dinilai lebih adaptif dan fleksibel terhadap perubahan yang bakal dihadapi lima tahun ke depan (2019-2024). Pendekatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap diagnosis, tahap perencanaan, dan tahap penyusunan Renstra.

1. Tahap Diagnosis

Merupakan upaya analisis lingkungan internal untuk menilai kekuatan dan kelemahan dari UNIKI; dan analisis lingkungan eksternal untuk menilai peluang dan tantangan yang berkemungkinan dihadapi sekarang dan kelak dikemudian hari.

2. Tahap Perencanaan

Meliputi perumusan visi, perumusan misi, perumusan tujuan, perumusan strategi, perumusan strategi pengembangan, dan perumusan strategi persaingan.

3. Tahap Penyusunan Renstra

Seluruh hasil dari tahap diagnosis dan perencanaan diimplementasikan dan sekaligus diterapkan ke dalam dokumen rencana induk pengembangan yang disebut Rencana Strategis Pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

B. Maksud dan Tujuan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) UNIKI ini dimaksudkan dalam rangka untuk mengarahkan pengembangan lembaga/organisasi, sumberdaya manusia, administrasi, dan Tata Kelola Manajemen Lembaga.

Adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas lembaga, sumberdaya manusia, lulusan, tata kelola manajemen, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat secara maksimal berperan sebagai pusat pembelajaran, pusat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi. Sekaligus siap membantu daerah dan negara dalam menyediakan sumberdaya manusia yang bermoral tinggi, berkarakter, berpendidikan, unggul, dan professional, serta menyiapkan calon-calon entrepreneur yang mandiri. Hal ini sesuai dengan misi, tujuan dan sasaran dididikannya lembaga pendidikan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

IV. EVALUASI DAN ANALISIS SWOT

A. Evaluasi Capaian Kinerja 2019-2024

Hasil evaluasi Rencana Strategi UNIKI 2019-2024, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Rencana strategis UNIKI disampaikan secara umum, yaitu terfokus pada beberapa pengembangan diantaranya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Pengembangan Lembaga/Organisasi, Pengembangan Kemahasiswaan, Pengembangan Pusat Pendidikan, Pengembangan Pencitraan dan Keunggulan Lembaga, Pengembangan Kerja Sama
2. Rencana strategis UNIKI 2019-2024 belum memiliki *timline*, serta indikator pengukuran sehingga sulit di ukur secara sistematis pencapaiannya, namun sebagian besar renstra yang tertuang pada dokumen renstra telah dilakukan pada praktik sehari hari
3. Perlu adanya penyesuaian renstra yang memiliki indikator dan *timeline* pencapaian indikator untuk memudahkan pengukuran dari ketercapaian rencana strategis tersebut.
4. Peningkatan jumlah mahasiswa, kualifikasi dosen, dan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, tridarma telah terdapat peningkatan yang baik sejak tahun 2019 s/d 2024, terlihat dari peningkatan jumlah mahasiswa, peningkatan fungsional dosen, peningkatan pendidikan doktor yang telah menyelesaikan pendidikan doktor.
5. Peningkatan pengabdian, penelitian dan tridarma dosen juga meningkat secara signifikan terlihat dari bertambahnya jumlah penelitian dan pengabdian dosen, dan jumlah dosen yang memenangkan hibah dari Kemenristekdikti dari tahun ke tahun
6. Peningkatan jumlah prestasi akademik mahasiswa juga terlihat sangat signifikan, terlihat dari penjumlahan mahasiswa yang lulus pada kampus mengajar, MSIB, Pertukaran mahasiswa beberapa tahun terakhir

B. Analisis Kekuatan Lingkungan Internal

Kekuatan lingkungan internal terdiri dari unsur akademik, fisik, finansial, dan sumberdaya manusia yang dimiliki. Kekuatan lingkungan internal UNIKI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Loyalitas dosen tetap, dosen tidak tetap, dan karyawan yang baik terhadap institusi/lembaga.
2. Komitmen sumberdaya manusia yang tinggi terhadap kemajuan dan pengembangan pendidikan.
3. Dosen (Tetap dan Tidak Tetap) yang dimiliki UNIKI adalah kombinasi antara akademik dan praktisi di bidang pemerintahan, perusahaan (Jasa dan Industri).
4. Keinginan dan usaha dosen untuk meningkatkan fungsionalnya (akreditasi) sangat tinggi.
5. Suasana kerja yang baik.
6. Manajemen arsip dan data yang dikelola secara terintegrasi.
7. Kondisi keuangan yang memadai.
8. Gedung kantor dan ruang kuliah yang memadai dan letaknya strategis.
9. Organisasi yang ramping, efektif dan efisien.
10. Koordinasi antar-bagian, unit, atau lembaga berjalan baik dan satu atap
11. Pengelolaan keuangan yang transparan.
12. Jumlah mahasiswa perkelas ideal (maksimum 25 orang), sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
13. Komitmen Yayasan dan Pengurus Yayasan sangat peduli.
14. Pelayanan terhadap mahasiswa maksimal.

C. Analisis Kelemahan Lingkungan Internal

Kekurangan/kelemahan di dalam lembaga pendidikan ini berkaitan juga dengan sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas dan manajemen, yakni:

1. Tingkat Pendidikan Dosen yang S3 masih kurang.
2. Kemampuan dosen dalam Bahasa Inggris, masih lemah.
3. Program studi baru memiliki akreditasi pada level-B dan C.
4. Etos kerja dan motivasi staf edukasi dan administrasi yang masih terbatas.

5. Pemasukan keuangan lembaga masih kecil, dikarenakan jumlah mahasiswa masih kecil.
6. Tingkat Kesejahteraan pejabat struktural, dosen, dan karyawan belum ideal.
7. Jaminan masa tua dosen dan karyawan/staf belum ada.
8. Fasilitas, sarana dan prasana akademik dan administrasi yang masih terbatas dan harus ditingkatkan.
9. Kemampuan dosen dalam penelitian masih rendah.
10. Pengabdian pada masyarakat belum berjalan secara terstruktur dan terprogram.
11. Belum terciptanya suasana ilmiah di lingkungan kampus.
12. Keterbatasan dan hambatan dalam memperoleh informasi terkini mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.
13. Terbatasnya media online untuk mendapatkan bahan jurnal dan proseding.
14. Kemampuan belajar mandiri (*independent study*) mahasiswa masih sangat rendah, dan belum didukung sepenuhnya oleh sarana yang memadai.
15. Masih kurangnya publikasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah.
16. Staf edukasi belum secara konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
17. Organisasi kemahasiswaan yang belum berjalan optimal.

D. Analisis Peluang Lingkungan Eksternal

Peluang adalah berbagai faktor yang menguntungkan di lingkungan eksternal UNIKI, baik yang lokal, regional, dan Nasional. Peluang tidak saja dinantikan secara pasif, namun juga harus diupayakan secara aktif. Berikut ini disebutkan beberapa peluang yang ada:

1. Kondisi geografis Kabupaten Bireuen adalah salah satu daerah yang strategis di Provinsi Aceh, baik dalam pembangunan pertanian, perdagangan dan industri.
2. Sumberdaya manusia, khususnya usia sekolah lanjutan dan pendidikan tinggi yang besar (daerah ketiga terbesar di Aceh).
3. Sumber daya alam yang lengkap, namun masih belum diolah atau masih berupa potensi.
4. Minat menuntut ilmu di kalangan pegawai/karyawan, yang kebanyakan belum sarjana, sangatteringgi. Sehingga memungkinkan kerjasama dengan Instansi
5. Pemerintah dan lembaga swadaya untuk menampung studi lanjut pegawai/karyawan.
6. Tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat.

7. Pertumbuhan ekonomi diharapkan membaik.
8. Kebijakan Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten terhadap memajukan pendidikan rakyat cukup tinggi.
9. Jumlah Perguruan Tinggi masih kurang.

E. Analisis Ancaman Lingkungan Eksternal

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (lembaga pendidikan), baik yang sekarang maupun yang akan datang, seperti:

1. Masih tingginya calon mahasiswa asal Aceh yang melanjutkan/ berkeinginan kuliah ke Provinsi lain, khususnya ke Pulau Jawa.
2. Masih tingginya minat dosen untuk menjadi PNS maupun Karyawan BUMN.
3. Kesulitan dalam mengupayakan program-program penelitian karena belum dipahami arti dan manfaat hasil penelitian oleh pemerintah. pemerintah kabupaten, dunia bisnis, industri, dan masyarakat.
4. Kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap kualitas perguruan tinggi swasta di daerah.

V. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNIKI

A. Perumusan Visi Misi dan Tujuan

Berdasarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi pendirian UNIKI, serta tuntutan pendidikan tinggi di era industri 4.0 kedepan, maka dirumuskanlah Wawasan atau Visi 2018 pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang disebut di dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005, yaitu: “Sistem pendidikan tinggi nasional yang mempunyai komitmen penuh untuk menegakkan Pancasila dan UUD 1945, pada tahun 2018 merupakan unsur terkemuka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan dan menyebarkan kebudayaan yang berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan; serta membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan wawasan luas bagi kebajikan dan kemajuan manusia, kehidupan masyarakat, dan budaya bangsa”

Selanjutnya, dari Visi 2019 itu dirumuskanlah Misi Sistem Pendidikan Tinggi Nasional, yaitu menyelenggarakan fungsi kelembagaan pendidikan tinggi dengan Visi 2019, untuk:

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta memiliki kemampuan akademik dan profesional dan sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta:
 - a. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kemampuan diri terhadap tuntutan kemajuan di bidangnya, dan berperan dalam pemeliharaan dan operasi proses produksi, bagi lulusan jenjang Diploma dan Sarjana S-1.
 - b. Mampu mengembangkan penerapan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran improvisasi dan inovasi proses produksi, bagi lulusan jenjang Magister S-2.
 - c. Mampu mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran penelitian dan pengembangan proses produksi, bagi lulusan jenjang Doktor S-3.
 - d. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; menghasilkan peneliti dan pemikir; serta memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar sistem

berdaya dalam menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

- e. Menyebarkan hasil penelitian terapan, kaji tindak, maupun paket teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan tinggi yang diamanatkan adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

B. Visi dan Misi UNIKI (UNIKI) Bireuen

V I S I:

Tahun 2030 menjadi UNIKI yang professional, unggul, enterpreuner, islami dan memiliki daya saing.

M I S I:

- 1. Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;
- 2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;
- 3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

C. Tujuan UNIKI (UNIKI)

- 1. Menghasilkan lulusan Magister (S-2), Sarjana Strata Satu (S-1) dan Ahli Madya yang kompeten dalam bidangnya, baik secara konseptual maupun praktikal, dan memiliki jiwa kewirausahaan, mandiri, serta mampu mendayagunakan teknologi

- informasi dan teknologi tepat guna (*technopreneur*) sehingga mampu berkompetisi dalam tataran global;
2. Menghasilkan lulusan yang bermoral, memiliki kompetensi sehingga mampu bekerja secara profesional, senantiasa inovatif dalam menghadapi persaingan, dan peduli terhadap lingkungan;
 3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berguna dan berbasis dalam pengembangan entrepreneur;
 4. Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai permasalahan dan kebutuhan di daerah, mampu berpartisipasi membangun daerah, bangsa dan negara serta bersaing di daerah, nasional dan internasional.
 5. Menjalin kerjasama kelembagaan untuk melahirkan daya saing perguruan tinggi daerah, nasional dan asean.

D. Strategi pencapaian:

1. Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas bidang Sains, Sosial dan Kependidikan berbasis IT, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut;
2. Membentuk lulusan yang memiliki sikap dan perilaku yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya;
3. Mempromosikan keunggulan program studi kepada masyarakat, pada siswa
4. SLTA, dan stakeholders; Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan lulusan, melalui peningkatan pendidikan Pengajar, hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas input secara bertahap, agar menghasilkan kualitas output yang dapat diandalkan;
6. Menyempurnakan fasilitas lembaga, khususnya fasilitas peningkatan mutu Proses Belajar Menagajar (PBM), fasilitas kreativitas mahasiswa, dan fasilitas penunjang dalam penciptaan kader-kader entrepreneurship yang mandiri;
7. Membangun kerjasama (kemitraan) secara rutin dan nyata, dengan PTN/PTS baik di daerah dan skala nasional, dengan asosiasi/ikatan profesi, serta instansi pemerintah dan dunia usaha dan industri.

VI. STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Strategi Misi I

Narasi Misi I: Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;

Strategi:

Untuk mencapai visinya sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, UNIKI dapat mengimplementasikan strategi berikut:

1. Peningkatan Kualitas Akademik Berbasis Kompetensi
 - a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK): Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, yang menekankan pada pengembangan penalaran kritis, keterampilan teknis, dan budi pekerti islami.
 - b. Pengembangan Dosen dan Staf: Meningkatkan kapasitas dosen dan staf melalui pelatihan yang berkelanjutan, seminar, dan workshop yang berfokus pada inovasi dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Integrasi Nilai-Nilai Islami
 - a. Pendidikan Karakter Islami: Membudayakan nilai-nilai islami dalam setiap aspek pendidikan, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, untuk membentuk lulusan yang berakhlak mulia.
 - b. Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam: Memasukkan nilai-nilai islami dalam kurikulum sebagai landasan etika dalam setiap disiplin ilmu yang diajarkan.
3. Pengembangan Keterampilan Praktis
 - a. Laboratorium dan Fasilitas Praktik: Memperkuat fasilitas laboratorium, pusat penelitian, dan praktik yang relevan dengan kompetensi yang diinginkan, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang mendukung teori yang dipelajari.
 - b. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keterampilan: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan program magang yang berorientasi pada pengembangan keterampilan profesional mahasiswa.

4. Kolaborasi dan Kemitraan
 - a. Kemitraan dengan Industri dan Institusi: Membangun kerjasama dengan industri, pemerintah, dan institusi lain untuk menciptakan program-program kolaboratif, seperti magang, penelitian terapan, dan program pengembangan masyarakat.
 - b. Program Kemitraan Internasional: Menjalin hubungan dengan universitas dan lembaga internasional untuk pertukaran mahasiswa, dosen, dan penelitian guna meningkatkan kompetensi global.
5. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan
 - a. Manajemen Mutu Pendidikan: Menerapkan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan untuk memastikan proses pendidikan berlangsung secara profesional dan efisien.
 - b. Peningkatan Sarana dan Prasarana: Memperbarui dan meningkatkan sarana serta prasarana kampus yang mendukung pembelajaran yang berkualitas dan nyaman.
6. Pemanfaatan Teknologi
 - a. *E-Learning* dan Digitalisasi: Mengembangkan *platform e-learning* dan digitalisasi proses pendidikan untuk memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel kepada mahasiswa.
 - b. Penggunaan Teknologi Informasi: Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi, akademik, dan layanan kepada mahasiswa.
7. Penguatan Budi Pekerti dan Etika Islami
 - a. Pelatihan dan Kegiatan Keagamaan: Menyediakan pelatihan, ceramah, dan kegiatan keagamaan yang rutin untuk memperkuat budi pekerti dan etika islami mahasiswa dan seluruh civitas akademika.
 - b. Budaya Kampus Islami: Menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi-strategi ini dapat membantu UNIKI untuk mencapai visinya sebagai pusat pendidikan yang profesional, unggul, dan berkompetensi tinggi dengan landasan nilai-nilai islami.

B. Strategi Misi II

Narasi Misi II: Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;

Strategi: Untuk melaksanakan misi kedua UNIKI, yaitu melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan, dan agama, strategi yang dapat diimplementasikan meliputi:

1. Peningkatan Kapasitas Penelitian
 - a. Fokus Penelitian Multidisipliner: Mendorong penelitian yang mengintegrasikan bidang sains, sosial, kependidikan, dan agama, sehingga menghasilkan penelitian yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Pengembangan Pusat Penelitian: Membentuk dan memperkuat pusat penelitian yang fokus pada bidang-bidang strategis, seperti pusat studi agama dan sains, pusat pengembangan pendidikan, dan pusat penelitian sosial.
2. Penguatan Kolaborasi Riset
 - a. Kemitraan dengan Lembaga Penelitian: Menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas dan cakupan penelitian, serta akses terhadap sumber daya dan teknologi terbaru.
 - b. Kerjasama dengan Pemerintah dan Industri: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah dan sektor industri untuk melakukan penelitian terapan yang dapat diimplementasikan secara langsung dalam masyarakat.
3. Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
 - a. Publikasi di Jurnal Terakreditasi: Mendorong dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

- b. Konferensi dan Seminar Ilmiah: Menyelenggarakan konferensi, seminar, dan *workshop* untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada komunitas akademik dan masyarakat luas.
- 4. Program Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Program Pemberdayaan Masyarakat: Mengembangkan program pengabdian yang memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan, sosial, dan agama, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan.
 - b. Penerapan Hasil Penelitian: Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat, seperti teknologi tepat guna, metode pendidikan inovatif, dan solusi berbasis sains dan agama untuk permasalahan sosial.
- 5. Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - a. Pelatihan dan Pengembangan Dosen:** Mengadakan pelatihan bagi dosen dan peneliti dalam metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pendanaan dan Hibah Penelitian: Meningkatkan akses terhadap dana hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai sumber, baik dari pemerintah, industri, maupun organisasi internasional.
- 6. Pemanfaatan Teknologi dalam Penelitian dan Pengabdian
 - a. Penggunaan Teknologi Informasi: Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penelitian, seperti platform kolaborasi online, basis data penelitian, dan alat analisis data.
 - b. Inovasi Berbasis Teknologi: Mendorong inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi modern, seperti e-learning untuk pendidikan, aplikasi untuk penyuluhan sosial, dan platform digital untuk dakwah.
- 7. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Sistem Monitoring Penelitian: Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan berdampak nyata.

- b. *Feedback* dari Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi program pengabdian untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan relevan.

Dengan strategi-strategi ini, UNIKI dapat meningkatkan kualitas dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, selaras dengan misinya dalam bidang sains, sosial, kependidikan, dan agama.

C. Strategi Misi III

Narasi Misi ke III:

Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

Strategi:

Untuk melaksanakan misi ketiga UNIKI, yaitu mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal dan meningkatkan daya saing, beberapa strategi yang dapat diimplementasikan adalah:

1. Pemetaan dan Identifikasi Mitra Strategis
 - a. Identifikasi Pihak Terkait: Melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi mitra potensial dari berbagai sektor seperti pemerintah, industri, lembaga riset, organisasi non-pemerintah, dan universitas lain baik di dalam maupun luar negeri.
 - b. Pengembangan Database Mitra: Membuat dan mengelola database mitra strategis yang dapat diajak bekerjasama untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan Kemitraan Akademik
 - a. Pertukaran Dosen dan Mahasiswa: Mendorong program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan universitas lain untuk meningkatkan kualitas akademik dan memberikan pengalaman internasional.
 - b. Kolaborasi Riset: Mengadakan proyek riset bersama dengan universitas dan lembaga riset baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperkuat basis penelitian dan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah.
3. Kerja Sama dengan Industri

- a. Magang dan Rekrutmen: Menjalin kerja sama dengan industri untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa dan membuka peluang rekrutmen bagi lulusan.
 - b. Riset Terapan dan Inovasi: Mengembangkan proyek riset terapan yang didanai oleh industri, sehingga hasil riset dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri dan memberikan manfaat ekonomi.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Publik
- a. Program Pengembangan Masyarakat: Bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga publik dalam program-program pengembangan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian universitas.
 - b. Konsultasi Kebijakan: Memberikan dukungan konsultatif dan keahlian kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan berbasis data dan penelitian yang dilakukan oleh universitas.
5. Kemitraan Internasional
- a. Aliansi dan Jaringan Internasional: Bergabung dengan aliansi dan jaringan universitas internasional untuk meningkatkan daya saing global melalui kolaborasi akademik, penelitian, dan program pengembangan kapasitas.
 - b. *Double Degree* dan *Joint Degree*: Membangun program *double degree* atau *joint degree* dengan universitas terkemuka di luar Negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan dan memberikan mereka daya saing internasional
6. Optimalisasi Tridharma melalui Kerja Sama
- a. Integrasi Program: Memastikan setiap kerja sama yang dijalin mendukung implementasi Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) secara terintegrasi.
 - b. Pemanfaatan Sumber Daya Bersama: Mengembangkan skema pemanfaatan sumber daya bersama, seperti fasilitas laboratorium, perpustakaan, atau platform teknologi, yang dapat diakses oleh mitra untuk meningkatkan efektivitas Tridharma.
7. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama

- a. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas dan dampak dari setiap kemitraan yang dijalin, dengan fokus pada kontribusinya terhadap Tridharma dan peningkatan daya saing universitas.
- b. Penyempurnaan Kerja Sama Menyesuaikan dan menyempurnakan bentuk kerja sama berdasarkan hasil evaluasi, untuk memastikan setiap kemitraan terus relevan dan memberikan manfaat optimal.

Dengan strategi-strategi ini, UNIKI dapat membangun kemitraan yang kuat dan efektif, yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal dan meningkatkan daya saing universitas ditingkat nasional dan internasional.

D. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM yang andal terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan dalam memajukan lembaga pendidikan/organisasi, menghadapi persaingan yang semakin berat, meraih ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persaingan yang dihadapi adalah pada tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Asset terpenting dalam lembaga/organisasi adalah SDM yang andal. Kualitas dan kuantitas SDM dapat ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan lembaga/organisasi.

Diharapkan pada tahun 2030 (Sepuluh tahun keberadaan UNIKI (UNIKI), semua dosen (baik Tetap maupun Tidak tetap) memiliki Pendidikan S-2 (Magister) dan S-3 (Doktor), dengan jabatan fungsional dosen minimal Lektor. Sedangkan untuk staf administrasi minimal adalah Sarjana (S-1). Semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, etos kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Secara terperinci strategi pengembangan SDM dilakukan sebagai berikut:

1. Melengkapi kebutuhan Staf Perguruan Tinggi secara kuantitas dan kualitas (Dosen, Tenaga Administrasi, dan Tenaga penunjang) melalui sistem rekrutmen dan pembinaan yang baik, agar terjadi keselarasan nisbah dosen dan karyawan dengan mahasiswa yang sesuai dengan persyaratan pendidikan tinggi yang akan datang.
2. Membangun dan membina suasana kerja dan akademik yang transparan, demokratis, dan adil; agar diperoleh staf yang jujur, loyal, bermotivasi dan ber-etos kerja tinggi.

3. Mendukung dan mendorong peningkatan kepakaran Staf Pengajar (Dosen) sesuai dengan bidang ilmunya.
4. Meningkatkan partisipasi Staf Pengajar (Dosen) dalam seminar atau pertemuan ilmiah, dan jumlah karya tulis dosen di Jurnal, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
5. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup segenap staf sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kemampuan lembaga, serta mengadakan program jaminan masa tua (*pension*).

E. Pengembangan Lembaga/Organisasi

Semakin berkembangnya lembaga/organisasi, maka permasalahan yang dihadapi akan semakin beragam dan kompleks, untuk itu diperlukanlah rencana strategis yang tepat, dan efektif, antara lain dengan:

1. Melengkapi Instrumen Tata Kelola Manajemen yang handal, Kebutuhan Struktur organisasi yang standar.
2. Membentuk sistem informasi dan administrasi yang terpadu, tertib, dan efisien yang berorientasi pada pengendalian mutu terpadu.
3. Membuat program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang diperlukan dalam operasional yang dikelola dengan baik dan setara dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri.
4. Mengoptimalkan fungsi Senat Perguruan Tinggi (Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia).
5. Sosialisasi segala jenis program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang dibuat kepada civitas akademika.
6. Melaksanakan evaluasi kinerja pejabat struktural, staf pengajar (dosen) dan karyawan secara berkala, agar dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan.
7. Memantapkan otonomi pengelolaan dibidang akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, dan organisasi.

F. Pengembangan Kemahasiswaan

1. Membina aspek kelembagaan dan organisasi kemahasiswaan dengan tujuan meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja dan/atau berwirausaha.
2. Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengembangkan diri dan belajar secara mandiri dan kreatif; berprestasi tinggi.
2. Mengarahkan mahasiswa agar dalam menyelesaikan studinya menjadi manusia yang lurus (*righteous*), sekaligus memenuhi kebutuhan akademiknya, bakat, minat, kegemaran, kemampuan penalaran, dan kesejahteraan mereka.
3. Membantu mahasiswa yang berprestasi, namun mengalami kendala finansial melalui pemberian beasiswa, cicilan, pinjaman, dan bantuan pribadi.
4. Menjadikan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berakhlak mulia, menghargai hak asasi manusia, berkarakter dan berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta berkemampuan akademik dan/atau profesional yang baik.

G. Pengembangan Pusat Pendidikan

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan mendirikan program pendidikan dari berbagai strata dan bidang ilmu dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas tampung, penambahan dan pemutakhiran fasilitas, sarana dan prasarana akademik dan umum, sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas baik.
3. Melakukan evaluasi diri secara berkala dan melakukan penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat.
4. Memotivasi dosen dalam menyusun materi ajar agar sesuai dengan kurikulum dan selalu *up to date*.

5. Mengubah secara bertahap metode pengajaran satu arah menjadi metode diskusi, *dialog*, *field trip*, *study tour*, dan sebagainya.
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja dosen, agar dapat bekerja secara profesional.

H. Pengembangan Pencitraan dan Keunggulan Lembaga

Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk dijadikan program unggulan, antara lain;

1. Meningkatkan peran Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen menjadi inisiator, katalisator, fasilitator peningkatan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat pengembangan iptek, dan sebagai pusat pemberdayaan SDM yang andal.
2. Menyelenggarakan, membina, dan mengoptimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi umat manusia, pembangunan daerah, pembangunan nasional, sektor bisnis, dan pemerintahan,
3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan pusat penelitian, lembaga pengetahuan, dan lembaga penelitian ternama di dalam dan di luar negeri.
2. Mendukung peningkatan kemampuan dosen untuk bertindak sebagai konsultan dan pengkaryaaan dosen untuk pembangunan daerah dan nasional.
3. Mendorong dosen agar aktif mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian atau gagasannya secara lokal, nasional, dan global.
4. Menerbitkan jurnal atau majalah ilmiah yang bermutu sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.
5. Melayani masyarakat yang ingin memanfaatkan jasa keilmiah atau konsultasi bagi keperluan kemajuan usahanya.
6. Membantu masyarakat secara langsung untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pembinaan desa/dusun.

I. Pengembangan Kerja Sama

1. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka (dalam dan luar negeri), dunia bisnis, dan pemerintah daerah.
2. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

VII. RENCANA STRATEGIS DAN KINERJA UNIKI TAHUN 2024-2029

Renstra UNIKI dibagi menjadi 3 periode dan merujuk pada Proses perumusan Visi ini ditunjukkan dalam 3 (tiga) tahapan horizon, dan telah sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIKI, yakni:

✓ **Tahap I (2019 - 2022)**

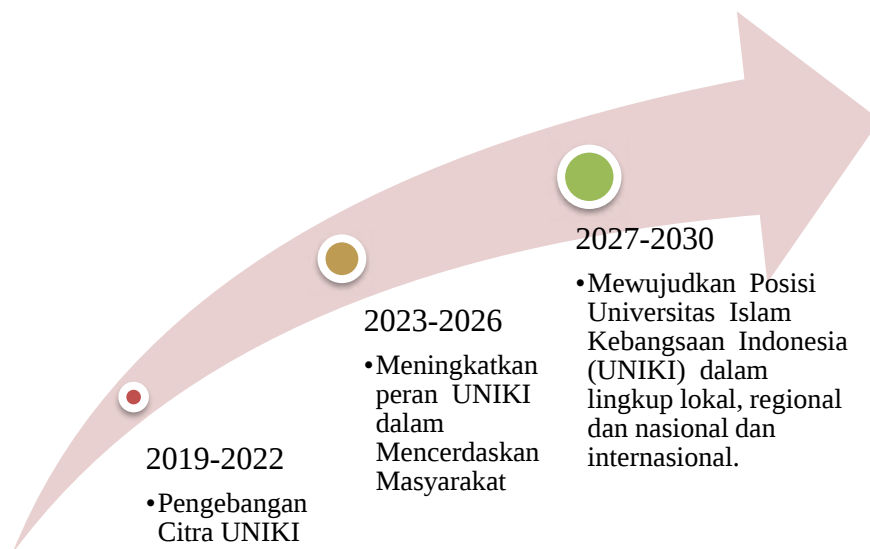
Pengembangan Citra UNIKI.

✓ **Tahap II (2023 - 2026)**

Meningkatkan UNIKI dalam Mencerdaskan Masyarakat

✓ **Tahap III (2027-2030)**

Mewujudkan Posisi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dalam lingkup lokal, regional dan nasional dan internasional



A. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI

Indikator kinerja utama perguruan tinggi ini disampaikan secara umum, merujuk ke Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor **210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023** tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



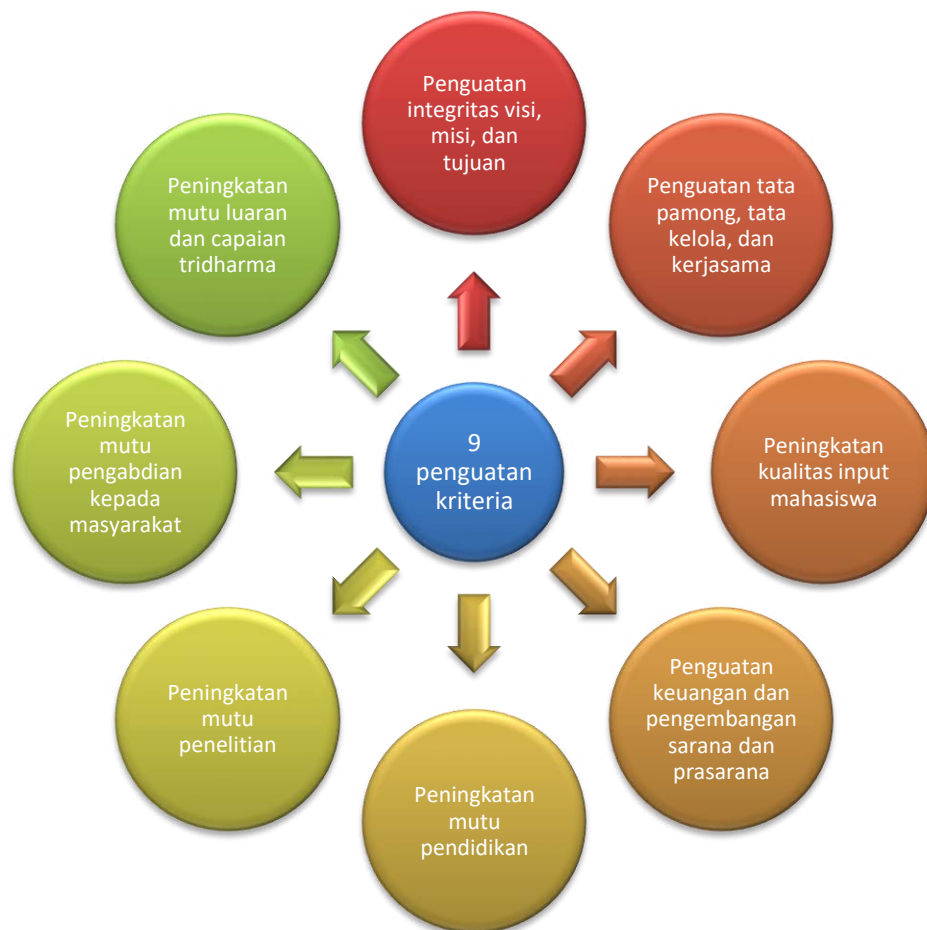
No	Indikator Kinerja Utama	Capaian (Realisasi)			baseline 2024	Target Capaian					satuan
		2021	2022	2023		2025	2026	2027	2028	2029	
IKU 1	Kesiapan Kerja Lulusan										
	Persentasi lulusan S1 yang berhasil										
	a. Memiliki Pekerjaan	21%	24%	35%	41%	49%	69%	75%	82%	94%	persen
	b. Melanjutkan Studi	10%	10%	11%	13%	17%	27%	35%	46%	56%	persen
	c. Menjadi Wiraswasta	13%	15%	38%	42%	50%	62%	70%	75%	85%	persen
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan meraih Prestasi di luar program studi										
	Persentase mahasiswa S1 yang berkegiatan di luar program studi	15%	43%	72%	17%	20%	22%	24%	24%	28%	persen
	a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	15%	1%	17%	10%	14%	16%	19%	21%	23%	persen
	b. Meraih Prestasi	4	5	6	15	30	40	42	67	80	satuan
IKU 3	Dosen Diluar Kampus										
	Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	2%	2%	4%	16%	23%	25%	27%	29%	33%	persen

IKU 4	Kualifikasi dosen / pengajar										
	a. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	9%	9%	5%	22%	32%	35%	38%	42%	50%	persen
	b. Persentasi pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha atau dunia industri	7%	8%	9%	9%	16%	19%	20%	25%	35%	persen
IKU 5	Penerapan Karya Dosen										
	a. Jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/Industri/pemerintah per jumlah dosen	0	1	1	5	12	19	25	28	35	satuan
IKU 6	Kemitraan program studi										
	Jumlah Kerjasama per program studi	34	44	71	101	126	150	178	206	230	satuan
IKU 7	Pembelajaran dalam Kelas										

	Persentasi mata kuliah yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran Kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	31%	34%	39%	56%	68%	74%	79%	83%	86%	persen
IKU 8	Akreditasi Internasional										
	Persentasi program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi yang diakui pemerintah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	persen

B. RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BERDASARKAN 9 KRITERIA

Penguatan strategi pada 9 (sembilan) kriteria dilakukan sesuai dengan kriteria masing masing, hal ini dilakukan menyeleraskan pada 9 kriteria utama yang menjadi bahan untuk penilaian akreditasi saat ini. 9 (sembilan) strategi utama berdasarkan kriteria untuk pengembangan UNIKI:



Strategi utama UNIKI selama lima tahun yaitu 2024-2029 mencakup pada 9 (sembilan) strategi adalah sebagai berikut:

1. Penguatan integritas visi, misi, dan tujuan
2. Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama
3. Peningkatan kualitas input mahasiswa
4. Peningkatan kualitas dan manajemen sumberdaya manusia
5. Penguatan keuangan dan pengembangan sarana dan prasarana
6. Peningkatan mutu pendidikan
7. Peningkatan mutu penelitian
8. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat
9. Peningkatan mutu luaran dan capaian tridharma

1. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Integritas Visi, Misi, dan Tujuan

Penyusunan Visi Misi tujuan dan Strategi (VMTS) UNIKI mengacu pada VMTS UNIKI, VMTS UNIKI telah disusun secara sistematis dan mewujudkan cita UNIKI, mengembangkan perencanaan secara bertahap, sistematis, terukur dan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas. Tujuan Penetapan VMTS adalah memberikan arah yang jelas dan selaras antara pencapaian VMTS UNIKI,

Tahapan penyusunan, penetapan hingga evaluasi VMTS UNIKI telah melibatkan seluruh stakeholder baik internal dan eksternal. Pelacakan alumni (*Tracer study*) untuk mengetahui kebutuhan pasar serta melakukan diskusi dengan para pakar atau ahli serta pemangku kepentingan yang kompeten dari Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) sebagai bahan masukan dan pertimbangan penyusunan VMTS UNIKI.

Optimalisasi fungsi dan kinerja masing masing unit kerja di lingkungan UNIKI dalam mendukung visi misi dan tujuan. Mekanisme kontrol ketercapaian VMTS telah dilakukan di masing masing unit kerja pelaksana terkait. Mekanisme kontrol pencapaian VMTS melalui rapat koordinasi dan rapat kerja baik di tingkat Fakultas, Universitas dan Program Studi yang melibatkan unit kerja dalam upaya menjaga sinergi dalam perencanaan tindak lanjut terhadap capaian hasil kerja.

Sosialisasi dan implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran UNIKI kepada dosen, mahasiswa, dan alumni merupakan langkah krusial dalam pengembangan fakultas ke depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan umpan balik yang berharga guna memperoleh masukan konstruktif dalam proses pengembangan. Umpan balik dari stakeholders ini diharapkan akan menjadi landasan untuk strategi dan keputusan yang lebih baik dalam menyongsong masa depan yang lebih baik bagi fakultas.

Dalam konteks ini, berikut adalah beberapa poin penting yang dilakukan dalam proses sosialisasi dan implementasi:

1. Tujuan Sosialisasi: Menyampaikan dengan jelas visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas kepada seluruh stakeholders, termasuk dosen, mahasiswa, dan alumni.
2. Metode Komunikasi: Memilih metode komunikasi yang efektif dan inklusif untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh semua pihak.
3. Pengumpulan Umpan Balik: Menggalang umpan balik secara sistematis dari dosen, mahasiswa, dan alumni untuk memahami pandangan mereka terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas.
4. Analisis dan Evaluasi: Menganalisis dan mengevaluasi umpan balik yang diterima untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan dalam strategi fakultas ke depan.
5. Pengambilan Keputusan: Menggunakan umpan balik tersebut sebagai dasar untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan fakultas.
6. Memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka mempromosikan Universitas, Fakultas, Program studi dan juga lulusan kepada dunia industri dan pasar.

Sosialisasi implementasi VMTS akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu, dari mulai pada mahasiswa baru saat pelaksanaan SPMB, Rapat Awal, tengah dan akhir semester, dan sampai pada upacara rutin setiap bulan. Rapat jurusan yang melibatkan program studi di rencanakan akan dilakukan setiap bulan dan rapat koordniasi program studi bulan untuk mengevaluasi ketercapaian VMTS. Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu (GKM) melalui survei terhadap pemahaman dan implementasi VMTS pada seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan dan stakeholder (almunsi, pengguna lulusan dan stakholder).

1. Tabel 1: Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Integritas Visi, Misi, dan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan Kinerja Penguatan Integritas Visi, Misi, dan Tujuan	Optimalisasi fungsi dan kinerja masing masing unit kerja di lingkungan UNIKI dalam mendukung visi misi dan tujuan							
	Promosi ke sekolah sekolah SLTA	Jumlah sekolah yang dijadikan lokasi sosialisai	180	215	246	268	314	361
	Peningkatan sosialisasi visi misi dan tujuan seluruh sivitas akademika	Jumlah aktivitas sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran kepada seluruh sivitas akademika (kali per tahun)	16	21	26	28	34	35

		Proporsi keterlibatan stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi	21%	29%	31%	38%	40%	43%
	Peningkatan Penjaminan mutu melalui survei kepuasan implementasi visi, misi dan tujuan	Proporsi kepuasan sivitas akademika terhadap implementasi visi, misi dan tujuan	34%	37%	43%	45%	51%	53%
	Pencapaian akreditasi	Proporsi program studi yang mendapatkan akreditasi unggul atau akreditasi internasional	0%	43%	43%	43%	43%	43%

2. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama dan Indikator Kinerja Utama

Semakin berkembangnya lembaga/organisasi, maka permasalahan yang dihadapi akan semakin beragam dan kompleks, untuk itu diperlukanlah rencana strategis yang tepat, dan efektif, antara lain dengan:

- a. Melengkapi Instrumen Tata Kelola Manajemen yang handal, Kebutuhan Struktur organisasi yang standar.
- b. Membentuk sistem informasi dan administrasi yang terpadu, tertib, dan efisien yang berorientasi pada pengendalian mutu terpadu.
- c. Membuat program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang diperlukan dalam operasional yang dikelola dengan baik dan setara dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri.
- d. Mengoptimalkan fungsi Senat UNIKI
- e. Sosialisasi segala jenis program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang dibuat kepada civitas academica.
- f. Melaksanakan evaluasi kinerja pejabat struktural, staf pengajar (dosen) dan karyawan secara berkala, agar dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan.
- g. Memantapkan otonomi pengelolaan dibidang akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, dan organisasi pada tingkat Prodi.

UNIKI akan mengawasi sistem tata pamong yang terdiri dari:

- a. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS dan Perwujudan *good governance*.
- b. pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil).

UNIKI juga akan memperhatikan kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:

- a. Komitmen pimpinan UPPS.

Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Kerjasama:

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:

- 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pkm;
- 2) Memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS;
- 3) Memberikan kepuasan kepada mitra; dan
- 4) Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- 5) Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan pkm yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
- 6) Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.

c. Evaluasi capaian kinerja:

Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).

d. Penjaminan mutu:

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:

Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu:

- a. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);
- b. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
- c. Kepuasan pemangku kepentingan:
Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

2. Tabel 2: Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui penguatan tata paming, tata kelola, dan kerjasama	Peningkatan best practices dalam tata pamong melalui perilaku etis dan berintegritas para pengelola, tenaga kependidikan, mahasiswa dan mitra Peningkatan penjaminan mutu internal sesuai siklus Penetapan, Pelaksanaan, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP)	Kondisi praktik baik (<i>good governance</i>) antara lain: kredibilitas,	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	66%	69%	73%	77%	80%	84%
		Proporsi keberhasilan capaian SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI,	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP

		manual SPMI,	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP
		standar SPMI,	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP
		formulir SPMI; terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP
		bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP
		Ketersediaan Survei SPMI untuk evaluasi	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP	LENGKAP
	Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama dengan stakeholder dalam negeri	96	124	157	199	219	238
		Jumlah kerjasama dengan stakeholder luar negeri	1	26	32	35	40	44
		Jumlah Mahasiswa melakukan MBKM di stakholder	122	138	160	188	207	231

		Jumlah dosen yang memberi manfaat pada stakholder misal di undang oleh stakholder sebagai narasumber	29	54	59	64	68	71
		Jumlah joint research dengan peneliti dalam dan luar negeri	29	47	51	57	66	71

3. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

- a. Membina aspek kelembagaan dan organisasi kemahasiswaan dengan tujuan meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja dan/atau berwirausaha.
- b. Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengembangkan diri dan belajar secara mandiri dan kreatif; berprestasi tinggi.
- c. Mengarahkan mahasiswa agar dalam menyelesaikan studinya menjadi manusia yang lurus (righteous), sekaligus memenuhi kebutuhan akademiknya, bakat, minat, kegemaran, kemampuan penalaran, dan kesejahteraan mereka.
- d. Membantu mahasiswa yang berprestasi, namun mengalami kendala finansial melalui pemberian beasiswa, cicilan, pinjaman, dan bantuan pribadi.
- e. Menjadikan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berakhlak mulia, menghargai hak asasi manusia, berkarakter dan berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta berkemampuan akademik dan/atau profesional yang baik
- f. Meningkatkan dan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi kelasnasional maupun global yang dilakukan dalam rangka pengembangan pendidikan dan penelitian
- g. Meningkatkan dan mengembangkan *entrepreneurship* mahasiswa melalui pusat-pusat inkubasi bisnis/ yang berbasis ilmu pengetahuan
- h. Menjalinkan komunikasi dengan alumni dalam rangka tracer study termasuk membangun hubungan keluar negeri, dalam meningkatkan kerjasama, baik dengan pemerintah dan swasta

3. Tabel 3: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan Kualitas Mahasiswa	Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan baik MBKM maupun yang memberikan prestasi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat lokal	41	95	105	114	124	134
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	42	65	74	84	101	116
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	14	44	52	69	80	97
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik MBKM	81	97	108	121	134	149
		Jumlah Mahasiswaa melaksanakan seminar terindeks atau tidak terindeks	39	62	82	100	129	151

	Meningkatkan dan mengembangkan <i>entrepreneurship</i> mahasiswa melalui pusat-pusat inkubasi bisnis/yang berbasis ilmu pengetahuan	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dan berwirausaha	45	73	83	97	113	139
	Menjalin komunikasi dengan alumni dalam rangka tracer study termasuk membangun hubungan keluar negeri, dalam meningkatkan kerjasama, baik dengan pemerintah dan swasta	Jumlah pelacakan (<i>tracer</i>) terhadap lulusan UNIKI	5	7	7	13	15	16
		Jumlah pertemuan dengan alumni (kebersinambungan dan kontribusi dengan alumni)	12	16	24	32	38	60

4. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas dan Manajemen Sumberdaya Manusia

Kualitas SDM yang andal terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan dalam memajukan lembaga pendidikan/organisasi, menghadapi persaingan yang semakin berat, meraih ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persaingan yang dihadapi adalah pada tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Asset terpenting dalam lembaga/organisasi adalah SDM yang andal. Kualitas dan kuantitas SDM dapat ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan lembaga/organisasi.

Diharapkan pada tahun 2030 semua dosen (baik Tetap maupun Tidak tetap) memiliki Pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor), dengan jabatan fungsional dosen minimal Lektor. Sedangkan untuk staf administrasi minimal adalah Sarjana (S1). Semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, etos kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Secara terperinci strategi pengembangan SDM dilakukan sebagai berikut:

- a. Melengkapi kebutuhan Staf Perguruan Tinggi secara kuantitas dan kualitas (Dosen, Tenaga Administrasi, dan Tenaga penunjang) melalui sistem rekrutmen dan pembinaan yang baik, agar terjadi keselarasan nisbah dosen dan karyawan dengan mahasiswa yang sesuai dengan persyaratan pendidikan tinggi yang akan datang.
- b. Membangun dan membina suasana kerja dan akademik yang transparan, demokratis, dan adil; agar diperoleh staf yang jujur, loyal, bermotivasi dan beretos kerja tinggi.
- c. Mendukung dan mendorong peningkatan kepakaran Staf Pengajar (Dosen) sesuai dengan bidang ilmunya.
- d. Meningkatkan partisipasi Staf Pengajar (Dosen) dalam seminar atau pertemuan ilmiah, dan jumlah karya tulis dosen di Jurnal, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup segenap staf sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kemampuan lembaga, serta mengadakan program jaminan masa tua (pension).

- f. Mengupayakan agar Dosen yang masih Strata dua (S2) agar dapat melanjutkan ke Pendidikan Strata tiga (S3).
- g. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu meningkatkan jabatan fungsional dosen dari Asisten Ahli ke Lektor, dari Lektor ke Lektor Kepala dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar, meningkatkan kualifikasi dosen dengan memperbanyak dosen untuk melanjutkan pendidikan ke program doctor, dengan memberikan bantuan bea siswa baik dari internal perguruan tinggi/universitas maupun bea siswa dari Kementerian/Dikti
- h. Melakukan pemetaan kompetensi sumber daya manusia (SDM), analisis jabatan, analisis beban kerja, serta analisis kebutuhan SDM.
- i. Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan hasil pemetaan dan analisis kebutuhan.

Tabel 4: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Kualitas dan Manajemen Sumberdaya Manusia dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya kulaitas Manajemen Sumber daya manusia yang profesional dan kompeten pada bidangnya	Optimalisasi pengelolaan SDM	Jumlah dosen yang berpendidikan S2	148	161	159	163	155	156
	dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen yang berpendidikan S3	17	27	38	52	54	68
		Monitoring dosen yang melakukan pendidikan S3	6	8	12	16	20	25
	Percepatan jabatan fungsional	Monitoring jabatan fungsional dan kepangkatan dosen	87	122	133	136	139	144

	dan peningkatan kompetensi	Jumlah dosen yang bersertifikasi pendidik	29	48	62	81	91	101
	serta kontribusi akademik	Jumlah dosen sebagai anggota profesi nasional	50	81	119	123	126	130
		Jumlah dosen sebagai anggota profesi internasional	5	24	33	43	52	61
		Jumlah dosen dalam dengan kepakaran di bidangnya	115	148	160	164	167	173
		Jumlah dosen sebagai reviewer jurnal ilmiah nasional	17	33	44	53	63	88
		Jumlah dosen sebagai reviewer jurnal ilmiah internasional	8	23	31	39	48	57
		Jumlah dosen yang menjadi <i>keynotespeaker</i> atau <i>invited speaker</i> tingkat nasional	10	26	33	38	43	54
		Jumlah dosen yang menjadi instruktur training / workshop nasional	12	26	32	36	41	45

		Jumlah dosen yang menjadi peserta training / workshop tingkat nasional	61	90	95	99	107	110
		Jumlah dosen yang menjadi peserta training / workshop tingkat internasional	4	13	18	25	30	39

5. Rencana Strategis dan Kinerja Penguatan Keuangan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Rencana Strategis dan Kinerja untuk Penguatan Keuangan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat disusun dengan pendekatan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis pada efisiensi sumber daya. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang dapat diambil:

A. Rencana Strategis Penguatan Keuangan

1. Diversifikasi Sumber Pendanaan

- Mengembangkan bisnis center uniki
- Menggali dana dari hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik nasional maupun internasional.
- Meningkatkan kerjasama dengan industri, lembaga keuangan, dan pemerintah untuk mendapatkan pendanaan.
- Mengembangkan unit usaha kampus untuk menghasilkan pendapatan mandiri (misalnya, inkubator bisnis, pusat pelatihan, atau penyewaan fasilitas).

2. Optimalisasi Manajemen Keuangan

- Mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- Memastikan pengalokasian anggaran sesuai dengan prioritas strategis universitas.
- Mengontrol pengeluaran operasional secara efisien tanpa mengorbankan kualitas pendidikan dan pelayanan.

3. Pengembangan Program Unggulan

- Menawarkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar untuk menarik lebih banyak mahasiswa.
- Membuka program pendidikan jarak jauh (PJJ) atau sertifikasi untuk meningkatkan pendapatan dari mahasiswa non-reguler.

4. Penggalangan Dana Alumni dan Donatur

- Membentuk jaringan alumni yang aktif untuk memberikan kontribusi finansial dan non-finansial.
- Mengadakan kampanye donasi dengan pendekatan digital untuk menarik donatur.

B. Pengembangan Sarana dan Prasarana

1. Pemetaan Kebutuhan Infrastruktur
 - Melakukan audit menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada untuk menentukan prioritas pengembangan.
 - Fokus pada pembangunan fasilitas pendukung pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang kelas multimedia.
2. Investasi Berbasis Teknologi
 - Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pembelajaran hybrid dan e-learning.
 - Menyediakan fasilitas yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi canggih, seperti panel surya untuk kebutuhan energi kampus.
3. Kemitraan Strategis
 - Membangun kerjasama dengan mitra industri untuk pengadaan fasilitas seperti laboratorium, peralatan teknologi, atau gedung kampus.
 - Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat untuk mendapatkan dukungan pengembangan infrastruktur.
4. Pemeliharaan dan Modernisasi
 - Membuat jadwal rutin untuk perawatan fasilitas yang ada agar tetap dalam kondisi baik.
 - Mengganti fasilitas lama dengan teknologi terbaru yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan zaman.
5. Peningkatan Fasilitas Pendukung Mahasiswa
 - Membangun asrama mahasiswa, pusat olahraga, dan fasilitas rekreasi untuk meningkatkan pengalaman kampus.
 - Mengembangkan fasilitas transportasi dalam kampus yang nyaman dan ramah lingkungan

Tabel 5: Rencana Strategis dan Kinerja Penguatam Keuangan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya kinerja mutu input sumber daya melalui pengembangan sarana dan prasarana dan penguatan manajemen keuangan	Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi berbasis kecerdasan buatan (AI).	Penambahan jumlah laboratorium untuk praktikum mahasiswa	6	11	13	15	15	16
	Mengembangkan layanan penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang efisien.	Penambahan Hotspot wifi untuk jaringan internet	16	22	23	24	25	27
	Mengembangkan lingkungan akademik yang kondusif untuk penerapan	Penambahan peralatan computer untuk praktikum mahasiswa	61	76	76	90	104	132

	pendidikan karakter.							
		Jumlah pembaharuan dan penambahan Proyektor	24	28	28	28	30	35
		Jumlah sarana olah raga untuk peningkatan kesehatan mahasiswa	14	17	28	39	50	73
		Jumlah Ruang belajar mahasiswa	163	178	211	238	249	261
		Jumlah Ruang teleconverence	6	7	11	12	13	14
		Jumlah Ruang ber-AC	49	59	80	88	103	118

6. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pendidikan

A. Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

- **Integrasi Kearifan Lokal dan Global:**
Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja lokal, nasional, dan internasional, sambil mempertahankan nilai-nilai Islami dan kebangsaan.
- **Peningkatan Kompetensi Digital:**
Memasukkan materi pembelajaran tentang teknologi digital, data analytics, dan literasi teknologi dalam kurikulum.
- **Kolaborasi dengan Industri:**
Mengembangkan program berbasis proyek yang melibatkan mitra industri sebagai bagian dari proses pembelajaran.

2. Penguatan Sistem Pembelajaran

- **Penerapan Metode Hybrid dan Online Learning:**
Meningkatkan infrastruktur pembelajaran daring untuk mendukung metode blended learning.
- **Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL):**
Menerapkan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dan memecahkan masalah nyata.
- **Kelas Kolaboratif dan Internasional:**
Membuka kelas internasional atau joint degree dengan universitas mitra untuk meningkatkan daya saing lulusan.

3. Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik

- **Peningkatan Kualifikasi Akademik:**
Memberikan dukungan kepada dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S3).
- **Pelatihan Berkala:**
Menyelenggarakan pelatihan tentang pedagogi, teknologi pembelajaran, dan penelitian bagi dosen.
- **Rekognisi Dosen Berprestasi:**

Memberikan penghargaan kepada dosen yang berkontribusi besar dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4. Peningkatan Daya Saing Mahasiswa

- Program Magang dan MBKM:
Memperluas partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), seperti magang, pertukaran pelajar, atau proyek penelitian.
- Sertifikasi Kompetensi:
Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi profesional sesuai bidang studi mereka.
- Pengembangan Soft Skills:
Menyelenggarakan pelatihan komunikasi, kepemimpinan, dan kewirausahaan bagi mahasiswa.

5. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu

- Sistem Evaluasi Berkelanjutan:
Melakukan evaluasi kurikulum, metode pembelajaran, dan hasil belajar mahasiswa secara berkala.
- Akreditasi Institusi dan Program Studi:
Mengupayakan peningkatan peringkat akreditasi BAN-PT dan sertifikasi internasional untuk program studi tertentu.
- Penguatan Fungsi LPM:
Meningkatkan peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam memastikan standar mutu pendidikan di setiap unit.

.

Tabel 6: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pendidikan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Terselenggaranya pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan	Optimalisasi pemutakhirankurikulum berbasis	Jumlah Kurikulum berbasis OBE di Prodi dan mengacu kepada KKNI	3	145	144	144	144	146
	outcome sesuai dengan	Jumlah evaluasi BPM per semester sebelum semester berjalan dilaksanakan	8	9	9	9	9	9
	kebutuhan pasar kerja dan Optimalisasi implementasi	Jumlah monitoring dan evaluasi RPS dengan BPM	12	13	13	11	13	13
	model pembelajaran	Jumlah pembahasan RPS untuk kegiatan MK praktikum	28	35	35	35	35	35
	berbasis student center	Jumlah monitoring dan evaluasi ketepatan waktu pengunggahan nilai di SIAKAD dan Kesesuaian dengan data di PDDIKTI	13	13	13	13	13	13

	learning (SCL)	Jumlah praktisi yang memberikan kuliah di UNIKI	17	23	28	32	38	44
		Jumlah pertemuan dengan Dekanat dan GKM pembahasan tentang pembelajaran dan SOP	26	31	36	40	44	44
		Jumlah Review dan penyempurnaan system administrasi dengan GKM	23	28	34	38	42	42

7. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Penelitian

a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

- 1) Pengembangan Kapasitas Peneliti: Menyediakan pelatihan dan workshop berkala untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan metodologi bagi para peneliti.
- 2) Pendanaan Penelitian: Meningkatkan akses ke sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi.
- 3) Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kerja sama dengan institusi penelitian nasional dan internasional untuk mengembangkan proyek penelitian bersama.
- 4) Penggunaan Teknologi Terbaru: Mengadopsi teknologi mutakhir dalam proses penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

b. Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- 1) Insentif Publikasi: Memberikan insentif bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal bereputasi internasional.
- 2) Akses ke Jurnal Ilmiah: Meningkatkan akses ke jurnal ilmiah dan database penelitian untuk membantu peneliti dalam mendapatkan referensi yang relevan.
- 3) Konferensi dan Seminar: Mendorong peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di konferensi dan seminar, baik nasional maupun internasional.

c. Peningkatan Infrastruktur Penelitian

- 1) Laboratorium dan Fasilitas Penelitian: Meningkatkan kualitas dan kuantitas laboratorium serta fasilitas penelitian untuk mendukung aktivitas penelitian.
- 2) Pusat Riset dan Inovasi: Mengembangkan pusat riset dan inovasi sebagai hub untuk kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi.

d. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Penelitian

- 1) Sistem Penilaian: Mengembangkan sistem penilaian kinerja penelitian yang transparan dan akuntabel.
 - 2) Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proyek-proyek penelitian untuk memastikan pencapaian target.
 - 3) Pelaporan Kinerja: Membuat laporan kinerja penelitian secara teratur untuk mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- e. Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian
- 1) Penelitian Terapan: Mendorong penelitian yang dapat diaplikasikan langsung untuk memecahkan masalah-masalah nyata di masyarakat.
 - 2) Keterlibatan Industri: Melibatkan industri dalam proses penelitian untuk memastikan relevansi dan penerapan hasil penelitian.
 - 3) Sosialisasi dan Implementasi Hasil Penelitian: Meningkatkan upaya sosialisasi dan implementasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Dengan strategi ini, diharapkan mutu penelitian dapat meningkat secara signifikan, menghasilkan penemuan-penemuan yang bermanfaat, dan meningkatkan reputasi institusi di kancah nasional dan internasional.

Tabel 7: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Penelitian dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Dilaksanakannya penelitian berdasarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik secara nasional maupun internasional yang berlandaskan syariat Islam	- Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian	Jumlah penelitian dari dana internal Universitas/						
	- Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian							
	- Peningkatan Infrastruktur Penelitian							

	- Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Penelitian	Jumlah penelitian dari dana Hibah Kementerian / Ristekdikti / Pemda/Provinsi	16	39	45	49	54	62
	- Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian	Jumlah penelitian dari dana instansi lain-lain	10	11	11	13	13	14

8. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan:

- (1) Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat;
- (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan seluruh elemen pentahelix baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri;
- (3) Integrasi program pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai hasil konsolidasi;
- (4) Pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan;
- (5) Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer

Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

a. Peningkatan Kualitas Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Pengembangan Kapasitas SDM: Memberikan pelatihan dan workshop kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pendanaan Program: Meningkatkan akses ke sumber pendanaan untuk mendukung program pengabdian yang berkualitas.
- 3) Kolaborasi dengan Stakeholder: Membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, dan organisasi non-pemerintah untuk memperkuat pelaksanaan program pengabdian.
- 4) Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi terkini untuk mendukung efektivitas program pengabdian.

b. Peningkatan Relevansi dan Dampak Program

- 1) Identifikasi Kebutuhan Masyarakat: Melakukan kajian dan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang dapat dijawab melalui program pengabdian.
- 2) peningkatan Partisipasi: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan.

c. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja

- 1) Sistem Penilaian: Mengembangkan sistem penilaian kinerja program pengabdian yang objektif dan transparan.
 - 2) Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - 3) Pelaporan Kinerja: Menyusun laporan kinerja pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk mengevaluasi hasil dan dampak program.
- d. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung
- 1) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat: Mengembangkan pusat pengabdian kepada masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitas dan sumber daya yang memadai.
 - 2) Fasilitas Lapangan: Meningkatkan fasilitas di lapangan yang mendukung pelaksanaan program pengabdian, seperti kendaraan operasional dan peralatan.
- e. Pengembangan Program Berkelanjutan
- 1) Program Berbasis Keberlanjutan: Mendorong pengembangan program pengabdian yang berkelanjutan dan dapat terus berjalan meskipun program awal telah selesai.
 - 2) Pengembangan Kader Pengabdian: Melatih dan mengembangkan kader pengabdian dari kalangan mahasiswa dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program.

Dengan strategi ini, diharapkan mutu pengabdian kepada masyarakat dapat meningkat, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan memperkuat peran institusi dalam pembangunan sosial.

Tabel 8: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik secara nasional maupun internasional yang berlandaskan syariat Islam	Peningkatan jumlah PKM dan kualitas PKM	Jumlah PKM dari dana internal Universitas	6	19	20	22	23	25
		Jumlah PKM dari dana Hibah Kementerian / Ristekdikti / Pemda/Provinsi	21	38	48	57	81	91

		Jumlah PKM dari dana instansi lain-lain	7	21	27	31	36	41
--	--	--	---	----	----	----	----	----

9. Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian

- a. Membangun kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan produktivitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi dan bereputasi
- b. Fakultas harus meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka mendapatkan berbagai jenis dana hibah untuk kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, menghasilkan publikasi ilmiah baik nasional dan internasional serta dipatenkan guna memperoleh pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
- c. Menyediakan dana hibah untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pendanaannya bersumber dari internal perguruan tinggi maupun/Universitas, maupun sumber lain dari kementerian.

Tabel 9: Rencana Strategis dan Kinerja Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Based line	target capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Dihasilkannya karya ilmiah dari hasil pengabdian masyarakat serta dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional berlandaskan syariat Islam	Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekognisi luaran penelitian.	Publikasi jurnal ilmiah Internasional (terakreditasi dan terindex)	28	41	50	58	65	82
	Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.		1	3	5	6	10	12

Dihasilkannya karya ilmiah dari hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional yang berlandaskan syariat Islam		Publikasi jurnal ilmiah nasional bereputasi (terakreditasi Ristek Dikti)	63	88	92	94	106	115
		Publikasi jurnal ilmiah nasional Non akreditasi	49	46	49	50	54	58
		Penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam publikasi ilmiah dosen	45	53	71	77	93	106
		Jumlah pengajuan hak paten atas usulan karya dosen	21	29	33	37	43	55
		Jumlah buku teks yang ber ISBN	25	44	48	53	62	77

	Jumlah buku ajar dosen yang sudah dicetak dan ber ISBN	39	54	60	67	71	85
--	--	----	----	----	----	----	----

10. Indikator kinerja tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian					
	2021	2025	2026	2027	2028	2029
Akreditasi P	BAIK	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	UNGGUL
Jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu	0	2	2	2	3	3
Rata-rata Lama Studi	4	4	3,8	3,8	3,5	4
IPK Rata Rata	3,50	3,75	3,75	3,75	3,6	3,6
Presentase mahasiswa lulus tepat waktu 8 tahun untuk pendidikan S1 dan 2 tahun untuk S2	63%	84%	84%	85%	86%	86%
Persentase Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi	66%	81%	82%	83%	83%	84%
Persentase Masa tunggu kerja alumni di bawah 1 tahun	22%	55%	59%	76%	78%	86%
Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	36	82	86	88	91	99

dengan dana Mandiri						
Hibah Kompetitif/Kerjasama	15	19	24	31	36	39
Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dana Mandiri,	21	56	62	72	81	91
Jumlah Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional terindeks,	1	20	27	35	41	51
Jurnal Nasional Terakreditasi,	18	44	48	50	59	68
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi,	25	21	22	22	28	31
Prosiding Internasional	11	45	58	63	69	77

VIII. PENUTUP

Rencana Strategis yang dirancang ini adalah merupakan pedoman dan acuan bagi lembaga dan sivitas akademika UNIKI untuk dapat dilaksanakan, agar visi, misi, tujuan dan sasaran dalam mempertahankan keberadaan dan pengembangan UNIKI Bireuen ke depan dapat dicapai.

Agar renstra ini dapat terlaksana diperlukan dedikasi, partisipasi, dan keterlibatan yang sungguh-sungguh dari segenap sivitas akademika. Renstra ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana operasional tahunan. Hal lain yang patut disadari adalah terealisasinya renstra ini diperlukan dukungan dana dari berbagai sumber dana dan berkesinambungan pula. Tidak semua program yang tertera dalam renstra dapat terealisasi secara serentak, namun akan dilaksanakan berdasarkan prioritas.

Ditetapkan di: Bireuen
Pada Tanggal: April 2024
Rektor,